

Jumat, 12-Oktober-2018

Ringkasan Utama

- **Snapshot Global:** Pasar saham di AS dan Asia secara umum ditutup lebih rendah seiring turunnya indeks S & P500 yang ditutup dengan penurunan sebesar 2,06%. Indeks Dow Jones juga ditutup dengan penurunan sebesar 2,13% sementara pasar utama Asia lainnya seperti indeks Shanghai ditutup turun sebesar 5,22%, Nikkei 225 sebesar 3,89% dan Kospi sebesar 4,44%. Hal ini terjadi karena banyak pelaku pasar yang mengharapkan koreksi di pasar namun Presiden Trump mengatakan bahwa koreksi tersebut menurutnya disebabkan oleh Federal Reserve. Presiden lebih lanjut mengomentari bahwa langkah Fed tidak terkendali namun beliau tidak akan memecat Jerome Powell. Staf US Treasury kemarin melaporkan kepada Mnuchin bahwa Tiongkok bukan manipulator mata uang, meskipun klaim Trump sebelumnya bahwa Tiongkok adalah manipulator. Trump dijadwalkan untuk bertemu dengan Xi Jinping di KTT G20 yang akan berlangsung pada akhir November. Hal ini diharapkan dapat mencegah eskalasi perang dagang AS-Tiongkok. Sementara itu di Eropa, Theresa May dilaporkan telah memberikan penjelasan kepada kabinet dalam negerinya bahwa kesepakatan bersejarah sudah dekat, meskipun Menteri Keuangan Uni Eropa telah menyebutkan bahwa perbatasan Irlandia nampaknya masih sebagai suatu misi yang mustahil. Dari Singapura, MAS mengetatkan kebijakan moneter yang kedua kalinya tahun ini dan diperkirakan akan berdampak pada penguatan mata uangnya, sementara PDB kuartal ke-3 2018 secara mengejutkan dirilis naik sebesar 2,6% yoy, berdasarkan estimasi terbaru dari MTI. Singapura juga akan menandatangani perjanjian swap mata uang senilai US \$ 10 miliar dengan Indonesia. Pasar Asia diperkirakan akan diperdagangkan dengan nada "mixed" untuk akhir minggu ini di tengah penurunan pasar AS, namun beberapa tanda menunjukkan bahwa pasar di Tiongkok dan Hong Kong relatif stabil.
- **Indonesia:** Indonesia akan menyetujui perjanjian swap mata uang dengan Singapura dengan nilai US \$ 10 miliar. Indonesia sudah memiliki perjanjian pertukaran mata uang dengan negara lain seperti Australia (AUD \$10 miliar), Jepang (US \$ 22,8 miliar), dan Korea Selatan (KRW10,7 triliun).

Analisa Sekilas

- **FX:** USD melemah kemarin dengan posisi indeks DXY ditutup turun sebesar 0,51%. Rupiah juga melemah kemarin dengan nilai USD-IDR ditutup naik sebesar 0,23%.
- **Komoditi:** Harga minyak mentah membukukan penurunan terbesar dalam delapan minggu terakhir di tengah sentimen "risk-off". Baik WTI dan Brent turun lebih dari 3,0%, sementara emas kembali menjadi "safe haven" dan naik 2,9% menjadi \$ 1,227.6 / oz.

OCBC NISP

Treasury Advisory

Jakarta

Tel: 021-25547288 / 252 / 255

Bandung

Tel: 022-7159888

Surabaya

Tel: 031-5358385 / 87

Medan

Tel: 061-4518328

Tel: 061-4518330

Tel: 061-4552356

Indikator Pasar Keuangan (Indonesia)

Nilai Mata Uang			Bursa Saham dan Komoditas			
USD-IDR	15235	EUR-USD	1,1593	Index	Nilai Indeks/Harga	Nett
EUR-IDR	17589,99	GBP-USD	1,3230	DJIA	25052,83	-545,91
GBP-IDR	20097,44	USD-JPY	112,16	Nasdaq	7329,06	-92,99
JPY-IDR	135,71	AUD-USD	0,7124	Nikkei 225	22590,86	-915,18
AUD-IDR	10796,47	NZD-USD	0,6519	STI	3047,39	-84,09
CAD-IDR	11659,42	USD-CAD	1,3032	KLCI	1708,49	-26,69
SGD-IDR	11028,05	USD-CHF	0,9894	JCI	5702,82	-117,85
MYR-IDR	3663,58	USD-NOK	8,2151	Baltic Dry	1493,00	0,00
JIBOR (Rupiah)			Obligasi Pemerintah (Govt Bonds)			
Tenor	Suku Bunga (%)	Tenor	Imbal Hasil (%)			
O/N	5,78	1Y	7,28			
1 Minggu	6,54	2Y	7,62			
1 Bulan	7,13	5Y	8,40			
3 Bulan	7,44	10Y	8,71			
6 Bulan	7,55	15Y	8,80			
12 Bulan	7,67	20Y	9,09			

Untuk rujukan sahaja. Sumber: Bloomberg, OCBC Bank

Perdagangan Jangka Pendek FX Asian

Currency	Bias	Rationale
USD-CNH	↔/↑	Expect inherent buoyancy in the pair stemming from the broad dollar complex. CNH forwards and short term vol surface angling for firmer USD ahead. Core view remains that the exchange rate mechanism may serve as an escape valve for trade-war and economic deceleration concerns.
USD-KRW	↑	BOK governor reiterates that monetary accommodation needs to be reduced. Finance Minister warns of further potential weakness in labor markets. However, Sep CPI prints were warmer than expected.
USD-TWD	↑	Latest bout of risk aversion has afflicted North Asia. CBC remained static at its policy meeting in September and is expected to remain so into 2019.
USD-INR	↑	Bond and INR vulnerability highlighted by firming crude. Markets still wincing from the latest decision by the RBI to stand pat. RBI surprised markets by remaining static in October with the central bank lowering its inflation forecasts. This we think may only provide a brief respite for govies, with the INR still seen vulnerable. Current account concerns for India plus the larger EM overhang may continue to see outsized vulnerability of the INR. Latest FX measures did not surprise prior expectations; net bond/equity outflows continue to deepen. Investors awaiting potential new administrative measures (including enticing NRI inflows).
USD-SGD	↑	Pause in broad USD momentum cap near term advances in the pair; balance of considerations may now tilt towards external uncertainties in the MAS's October decision. NEER may remain afloat above +1.00% if risk appetite remains supported.
USD-MYR	↔/↑	Government reveals intent to plug its fiscal deficit via new taxes. BNM static in September; MYR remains vulnerable in line with its peers. Local curves also expected to firm in sympathy with the US lead.
USD-IDR	↑	BI notes that rate hikes were motivated by the need to maintain market stability. The DNDP market is due to come online next month. BI hiked another 25bps as expected in September. Authorities preparing further incentives for exporter repatriation and bond investments.
USD-THB	↑	BOT MPC members mulling a policy normalization timetable. BOT official notes that the economy is capable of absorbing a rate hike. We note however a lack of immediate inflation risks.
USD-PHP	↔	BSP hiked another 50bps in September; BSP retains a hawkish stance, ready to hike further if inflation remains tilted higher. Slower growth and firmer inflation prospects weigh on sentiment.

Sumber: OCBC Bank

Indikator Ekonomi Utama

Date Time	Event	Survey	Actual	Prior	Revised	
10/11/2018 04:00	NZ REINZ House Sales YoY	Sep	--	-3.00%	3.10%	--
10/11/2018 05:45	NZ Food Prices MoM	Sep	--	-0.10%	-0.50%	--
10/11/2018 07:00	SK BoP Current Account Balance	Aug	--	\$8439.8m	\$8757.8m	--
10/11/2018 07:01	UK RICS House Price Balance	Sep	1%	-2%	2%	1%
10/11/2018 07:50	JN PPI YoY	Sep	2.90%	3.00%	3.00%	--
10/11/2018 07:50	JN PPI MoM	Sep	0.20%	0.30%	0.00%	--
10/11/2018 12:00	MA Industrial Production YoY	Aug	2.30%	2.20%	2.60%	--
10/11/2018 14:45	FR CPI EU Harmonized MoM	Sep F	-0.20%	-0.20%	-0.20%	--
10/11/2018 14:45	FR CPI EU Harmonized YoY	Sep F	2.50%	2.50%	2.50%	--
10/11/2018 14:45	FR CPI MoM	Sep F	-0.20%	-0.20%	-0.20%	--
10/11/2018 14:45	FR CPI YoY	Sep F	2.20%	2.20%	2.20%	--
10/11/2018 14:45	FR CPI Ex-Tobacco Index	Sep	103.28	103.25	103.48	--
10/11/2018 20:30	US CPI MoM	Sep	0.20%	0.10%	0.20%	--
10/11/2018 20:30	CA New Housing Price Index MoM	Aug	0.10%	0.00%	0.10%	--
10/11/2018 20:30	US CPI Ex Food and Energy MoM	Sep	0.20%	0.10%	0.10%	--
10/11/2018 20:30	US CPI YoY	Sep	2.40%	2.30%	2.70%	--
10/11/2018 20:30	US CPI Ex Food and Energy YoY	Sep	2.30%	2.20%	2.20%	--
10/11/2018 20:30	US Initial Jobless Claims	Oct-06	207k	214k	207k	--
10/11/2018 20:30	US Continuing Claims	Sep-29	1660k	1660k	1650k	1656k
10/11/2018 21:45	US Bloomberg Consumer Comfort	Oct-07	--	59.5	61.6	--
10/12/2018 05:30	NZ BusinessNZ Manufacturing PMI	Sep	--	51.7	52	--
10/12/2018 07:00	SK Unemployment rate SA	Sep	4.10%	4.00%	4.20%	--
10/12/2018 07:50	JN Money Stock M3 YoY	Sep	2.50%	--	2.50%	--
10/12/2018 07:50	JN Money Stock M2 YoY	Sep	2.90%	--	2.90%	--
10/12/2018 07:50	JN Japan Buying Foreign Bonds	Oct-05	--	--	¥379.9b	--
10/12/2018 07:50	JN Foreign Buying Japan Bonds	Oct-05	--	--	¥179.7b	--
10/12/2018 07:50	JN Foreign Buying Japan Stocks	Oct-05	--	--	¥835.7b	--
10/12/2018 08:00	SI GDP SAAR QoQ	3Q A	5.00%	4.70%	0.60%	1.20%
10/12/2018 08:00	SI GDP YoY	3Q A	2.40%	2.60%	3.90%	4.10%
10/12/2018 08:30	AU Home Loans MoM	Aug	-1.00%	--	0.40%	--
10/12/2018 08:30	AU Owner-Occupier Loan Value MoM	Aug	--	--	1.30%	--
10/12/2018 12:30	JN Tertiary Industry Index MoM	Aug	0.30%	--	0.10%	--
10/12/2018 13:00	SI Retail Sales SA MoM	Aug	--	--	-2.90%	--
10/12/2018 13:00	SI Retail Sales YoY	Aug	-1.30%	--	-2.60%	--
10/12/2018 14:00	GE CPI MoM	Sep F	0.40%	--	0.40%	--
10/12/2018 14:00	GE CPI YoY	Sep F	2.30%	--	2.30%	--
10/12/2018 14:00	GE CPI EU Harmonized MoM	Sep F	0.40%	--	0.40%	--
10/12/2018 14:00	GE CPI EU Harmonized YoY	Sep F	2.20%	--	2.20%	--
10/12/2018 15:30	TH Foreign Reserves	Oct-05	--	--	\$204.5b	--
10/12/2018 17:00	EC Industrial Production SA MoM	Aug	0.50%	--	-0.80%	--
10/12/2018 17:00	EC Industrial Production WDA YoY	Aug	-0.20%	--	-0.10%	--
10/12/2018 20:00	IN CPI YoY	Sep	4.00%	--	3.69%	--
10/12/2018 20:00	IN Industrial Production YoY	Aug	3.90%	--	6.60%	--
10/12/2018 20:30	US Import Price Index MoM	Sep	0.20%	--	-0.60%	--
10/12/2018 22:00	US U. of Mich. Sentiment	Oct P	100.5	--	100.1	--
10/12/2018	CH Trade Balance	Sep	\$19.20b	--	\$27.89b	--
10/12/2018	CH Imports YoY	Sep	15.30%	--	20.00%	19.90%
10/12/2018	CH Exports YoY	Sep	8.20%	--	9.80%	--
10/11/2018 10:15	CH Money Supply M2 YoY	Sep	8.30%	--	8.20%	--
10/11/2018 10:15	CH New Yuan Loans CNY	Sep	1358.7b	--	1280.0b	--
10/12/2018 10:19	US Monthly Budget Statement	Sep	\$75.0b	--	\$7.9b	--

Sumber: Bloomberg

Dokumen ini bertujuan hanya untuk memberikan informasi atau sebagai materi diskusi, dan bukan merupakan saran dan rekomendasi bagi Nasabah untuk melakukan penempatan, pembelian atau penjualan instrumen finansial apapun. Penting untuk diperhatikan bahwa investasi pada instrumen finansial mengandung risiko yang signifikan bagi Nasabah dan mungkin tidak sesuai untuk semua Nasabah. Nasabah wajib memastikan bahwa Nasabah memahami fitur dari strategi produk, dana dan risiko yang melekat pada instrumen finansial tersebut sebelum memutuskan apakah akan melakukan investasi dalam instrumen finansial semacam itu atau tidak. Nasabah wajib membuat pertimbangan dan keputusan sendiri secara independen untuk melakukan investasi pada instrumen finansial yang bersangkutan. Nasabah wajib membaca secara teliti dan seksama dokumen penawaran dari masing-masing produk (antara lain, prospektus, jika ada) termasuk berkonsultasi dengan penasihat pajak, penasihat keuangan dan penasihat profesional lainnya sebelum memutuskan untuk melakukan investasi pada produk-produk instrumen finansial tersebut. Penting untuk diperhatikan setiap informasi pada dokumen penawaran dari masing-masing produk instrumen finansial hanyalah bersifat indikatif dan tidak dimaksudkan untuk mewakili strategi investasi apapun. Kinerja masa lalu bukanlah indikator untuk memastikan kinerja masa depan, dan tidak terdapat jaminan kinerja yang bersifat positif dan pasti. Untuk produk-produk instrumen finansial tertentu tidak akan tersedia setiap saat dan masa penawaran produk akan diatur kemudian. Bank OCBC NISP dan karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian (baik langsung maupun tidak langsung) yang mungkin timbul pada Nasabah terkait penggunaan dokumen ini. Dokumen ini tidak diperkenankan untuk disalin maupun didistribusikan lebih lanjut, baik sebagian maupun seluruhnya tanpa adanya persetujuan tertulis dari OCBC NISP. Dokumen ini tidak ditujukan untuk dipublikasikan di luar wilayah hukum Republik Indonesia, dimana ada kemungkinan tidak sesuai dengan peraturan hukum maupun regulasi pada wilayah yurisdiksi tertentu. OCBC NISP terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).